

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL MENJAHIT
LENGAN TULIP SISWA KELAS X TATA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

E-JOURNAL STUDENT

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Imanuti Fajri Utomo

14513241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

E-Journal Skripsi dengan Judul

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL MENJAHIT LENGAN TULIP SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Disusun oleh :

Imanuti Fajri Utomo
NIM 14513241038

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk kelengkapan tugas akhir
skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Mengetahui
Dosen Penguji,



Dr. Widiastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19721115200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Emy Budiastuti, M.Pd
NIP. 19590525 199803 2 001

Reviewer Jurnal Student,



Dr. Emy Budiastuti, M.Pd
NIP. 19590525 199803 2 001

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL MENJAHIT LENGAN TULIP SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Penulis 1 : Imanuti Fajri Utomo
Penulis 2 :
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : imanuti15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) menghasilkan media pembelajaran video tutorial pada materi menjahit lengan tulip di Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran, dan (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pada materi menjahit lengan tulip di SMK Muhammadiyah 1 Tempel berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)* menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, dan Dissemination*) oleh Thiagarajan. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk memperoleh data awal serta angket untuk mengetahui hasil kelayakan media pembelajaran dari para ahli dan siswa sebagai pengguna. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah; (1) media pembelajaran video tutorial untuk materi menjahitlengan tulip dengan format “.mp4” dengan ukuran file 463Mb. (2) hasil kelayakan media pembelajaran sebagai berikut: ahli materi menyatakan sangat layak (100%), ahli media menyatakan sangat layak (100%), uji coba skala kecil dinyatakan sangat layak (84.5%), dan uji skala besar dinyatakan sangat layak (83.36%).

Kata kunci : media pembelajaran, video tutorial, lengan tulip.

DEVELOPING A TUTORIAL VIDEO LEARNING MEDIA OF SEWING TULIP SLEEVE FOR GRADE X STUDENTS SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

ABSTRAC

This research aims to; (1) Producing a tutorial video learning media on tulip sleeve sewing material at SMK Muhammadiyah 1 Tempel that deserves to be applied as a learning media, and (2) Knowing thw feasibility of tutorial video learning media on tulip sleeve sewing material at SMK Muhammadiyah 1 Tempel based on the assasment of material expert, medium expert, and learners. This research is a type of research and development (R&D) using the 4D development model (Define, Design, Development, dan Dissemination) by Thiagarajan. Methods of collecting data with observation and interviews to obtain premilinary data and polls to find out the feasibility of learning media from expert and learners as users. The result of this research and development are; (1) tutorial video learning media for tulip sleeve sewing material with “.mp4” format with size of file is 463Mb. (2) the result of the learning media feasibility are : material expert stated to be very decent (100%), the media expert stated to be very decent (100%), small-scale trials are considered very feasible (84.5%), and large-scale trials are considered very feasible (83.36%)

Keywords: R&D, learning media, tutorial media, tulip sleeves.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pada abad ke 21 dituntut untuk dapat menghasilkan sumber daya yang memiliki kompetensi. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa dan mempersiapkan siswa terutama untuk siap bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu sekolah yang membutuhkan variasi media pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan materi yang diajarkan di SMK tidak hanya materi teori saja melainkan juga pembelajaran praktek. Siswa dituntut untuk dapat menguasai materi pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi bekal siswa dalam dunia usaha maupun dunia industry.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Yogyakarta yang salah satu bidang keahlian yang diajarkan adalah tata busana. Pada program keahlian Tata Busana siswa harus menguasai dasar dan pengembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap di bidang busana. Salah satu mata pelajaran praktik yang diajarkan yaitu Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit. Mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yang merupakan bekal utama dalam menguasai kompetensi menjahit. Sehingga materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran ini harus benar-benar dapat dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit, Ibu Ariyani Rahmawati, S.Pd dan Ibu Siwi Triharjanti, S.Pd. di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ditemukan beberapa masalah. Masalah yang ditemukan diantaranya sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan lebih banyak mengobrol. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Media yang digunakan oleh guru sebatas contoh jadi dan jobsheet. Dimana media tersebut belum menjelaskan langkah pembuatan produk secara rinci dan masihlah membutuhkan guru untuk menjelaskan. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dikelas seperti LCD dan

Proyektor untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut guru pengampu mata pelajaran, proses pembuatan lengan tulip memiliki teknik, ketelitian serta tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan lengan lainnya. Banyak siswa yang masih kurang memahami teknik dan ketelitian tersebut. Misalnya pada saat menggunting kain siswa tidak memberikan tanda pola pada puncak lengan dan bagian kerung lengan yang akan disatukan pada saat menjahit, sehingga hasil jadi lengan tulip pada puncak lengan bagian belakang dan bagian depan tidak pas bertemu ditengah puncak kerung lengan.

Siswa sering terbalik pada saat memasang lengan tulip dimana seharusnya lengan tulip bagian belakang berada diatas sehingga lengan tulip menghadap ke depan bukan ke belakang. Siswa juga sering keliru menyelesaikan bagian tepi lengan terlebih dahulu daripada menjahit sisi lengan dahulu. Banyaknya siswa yang belum memahami betul tentang proses pembuatan lengan tulip ini juga dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya diluar jam mata pelajaran dan tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

Hambatan-hambatan ini menyebabkan pelajaran yang mudah menjadi terasa sulit. Banyak siswa yang merasa cepat bosan dan mudah menyerah dalam pembelajaran praktik. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang menarik yang membuat siswa semangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang menggambarkan suatu proses secara detail langkah demi langkah agar siswa lebih memahami materi yang diberikan. Dalam penelitian ini diberikan solusi dalam permasalahan yang ada yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial.

Media pembelajaran video tutorial dianggap efektif dalam pelaksanaan praktik di SMK (Yogi Nurcahyo,2013:18). Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Media video tutorial dapat memberikan gambaran nyata mengenai langkah-langkah pembuatan produk yang harus dibuat siswa. Dengan adanya media video tutorial siswa

dapat mengetahui proses pembuatan dari awal hingga produk jadi.

Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran dapat menggantikan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru dan lebih menarik perhatian siswa. Penglihatan siswa yang terbatas ketika guru mendemonstrasikan dapat teratasi dengan pemutaran video karena dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh siswa dikelas. Video tutorial dapat diulang pemutarannya, sehingga siswa bisa lebih memahami bagian tertentu secara detail. *Softfile* vdeo juga dapat dibagikan kepada siswa untuk dipelajari ulang secara mandiri di rumah.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas maka dilakukan penelitian yang difokuskan pada pengembangan media video tutorial dalam mata pelajaran dasar teknologi menjahit pada kompetensi menjahit lengan tulip.

METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Pada penelitian ini pengembangan produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini kemudian diuji kelayakannya oleh para ahli dan uji coba produk. Model pengembangan pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pembelajaran ini menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Tahap penelitian pengembangan yang dilakukan meliputi 1) *Define* (pendefinisian), 2) *Design* (perancangan), 3) *Development* (pengembangan), 4) *Disseminate* (penyebarluasan).

Desain Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan setelah validasi ahli. Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan pada media yang sudah dibuat sehingga dalam

proses uji coba skala besar media sudah lebih sempurna.

Subjek Uji Coba Produk

Subjek untuk penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial ini adalah siswa kelas X Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. uji coba kelompok kecil berjumlah 5 siswa sedangkan pada uji coba lapangan berjumlah 19 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati penggunaan media dan sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru pegampu mata pelajaran dan beberapa siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan siswa kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebagai responden. Angket berisikan pernyataan yang disusun berdasarkan teori untuk diberi tanggapan oleh subjek peneliti. Angket yang digunakan pada ahli media menggunakan skala gutman, sedangkan angket untuk siswa menggunakan skala likert.

Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari uji kelayakan baik dari ahli media, ahli materi maupun peserta didik. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis. Teknik analisis yang digunakan adalah statistic deskripsif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 1. Kriteria Kualitas Media untuk Para Ahli

Kriteria Kualitas Media		
Kategori penilaian	Interval nilai	Presentase
Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$	50% - 100%
Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} - p-1)$	0%

(diadaptasi dari Tesis Widhiastuti 2007 hal. 126)

Tabel 2. Kriteria Kualitas Media Untuk Peserta Didik

Kategori	Interval nilai
Sangat Layak	$X \geq 0.80 \times \text{Skor Tertinggi}$
Layak	$0.80 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$
Kurang Layak	$0.60 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$
Tidak Layak	$X < 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$

(Mardapi, 2015: 77)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk Awal

1. Define (Pendefinisian)

Kegiatan pada tahap pendefinisian dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Tahapan kegiatan yang termasuk dalam pendefinisian adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Kebutuhan

Kegiatan dalam tahap ini adalah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran Teknologi Menjahit kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Selain observasi, juga dilakukan wawancara terhadap guru pengampu Mata Pelajaran Teknologi Menjahit kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk lebih mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Teknologi Menjahit. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa terdapat masalah-masalah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Menjahit kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu siswa kesulitan memahami materi menjahit lengan tulip dengan baik dan hasil belajar pada materi menjahit lengan tulip belum

mencapai ketuntasan minimum. Banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas pada waktu yang sudah ditentukan karena siswa kesulitan untuk belajar secara mandiri diluar jam pelajaran karena media yang digunakan adalah modul dan *jobsheet* dimana media tersebut dipandang kurang mampu memvisualisasikan proses pembelajaran. Selain kesulitan dalam memahami materi juga belum terdapat media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi menjahit lengan tulip yang dapat memvisualisasikan materi dan prosesnya yaitu video tutorial.

b. Mengkaji Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah Kurikulum 2013 (K13). Pada kurikulum 2013 proses pembelajaran meliputi, menanya, mengamati, eksperimen, asosiasi, dan komunikasi. Analisis kurikulum dilakukan agar media pembelajaran video menjahit lengan tulip dikembangkan sejalan dengan tujuan pelajaran sesuai standar kompetensi menjahit lengan tulip yang digunakan. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan pada penelitian ini adalah membuat teknik menjahit bagian-bagian busana dalam satu produk. Salah satu indikator dalam kompetensi dasar tersebut adalah membuat teknik menjahit bagian-bagian busana dalam suatu produk sesuai dengan teknik prosedur.

c. Karakteristik siswa

Analisis karakteristik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tentang menjahit lengan tulip di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sehingga penyusunan bahan ajar dalam pengembangan media sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Dikarenakan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi menjahit lengan tulip maka media pembelajaran yang digunakan harus mampu memvisualisasikan materi serta prosesnya, media yang disajikan mampu menampilkan informasi yang dapat diulang agar memperjelas materi yang ditampilkan, agar mudah dipahami dan menarik sehingga menambah antusias siswa dalam mengikuti pelajaran

d. Analisis Materi

Tahap ini merupakan tahap menganalisis materi pada kompetensi dasar pembuatan bagian-bagian busana khususnya materi pembuatan

lengan. Berdasarkan silabus yang digunakan disekolah, dalam KD nomor 3.8 dan 4.8 dijabarka mengenai analisis dan pembuatan bagian-bagian busana terdapat materi pembuatan macam-macam lengan dengan sub materi pembuatan lengan tulip.

e. Merumuskan Tujuan

Tujuan pembelajaran dirumuskan terlebih dahulu untuk menentukan materi yang akan dimuat kedalam media pembelajaran. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada silabus, tujuan utama dari pelajaran menjahit lengan tulip yaitu siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian lengan tulip dengan mandiri, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan serta siswa dapat memahami prosedur pembuatan lengan tulip dan mempraktikkan dengan baik dan benar

2. Design (Perancangan)

Materi yang telah disusun berdasarkan kebutuhan untuk mecapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, kemudian didesain dalam media pembelajaran video tutorial. Perancangan media pembelajaran video menjahit lengan tulip meliputi :

a. Tahap pra produksi

Tahap pra produksi adalah tahap awal dalam pembuatan video tutorial berupa pengumpulan semua data dan hal-hal yang berkaitan dengan produksi. Proses pra produksi ini meliputi proses:

- 1) Penentuan konsep/ide.
- 2) Desain
- 3) *Storyboard*

b. Tahap produksi

Tahap produksi adalah tahap pengerjaan semua hal yang telah disiapkan pada saat tahap pra produksi. Hal-hal yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Filming*
- 2) *Recording*

c. Tahap pasca produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap penggabungan video dan audio yang dihasilkan pada saat proses produksi. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam tahap pasca produksi yaitu :

- 1) *Editing*
- 2) *Adding Sound*
- 3) *Redering*

3. Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan terbagi menjadi 2 langkah yaitu *Expert Appraisal* dan *Development Testing*.

a. *Expert Appraisal* (Penilaian Ahli)

Tahap ini merupakan tahap dimana media pembelajaran yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli/pakar untuk dinilai kelayakannya sebelum diujikan.. Validasi ini dilakukan oleh 1 dosen sebagai ahli materi, 1 dosen sebagai ahli media, 1 guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit sebagai ahli materi dan 1 guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit sebagai ahli media.

Setelah divalidasi oleh para ahli dan media yang dikembangkan dinilai masih belum sesuai atau belum layak untuk diuji cobakan kemudian dilakukan tahap revisi produk mediapembelajaran berdasarkan masukan dari para ahli.

b. *Development Testing* (Uji Coba Pengembangan)

Uji coba pengembangan dilakukan pada siswa sebagai calon pengguna. Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali dengan skala uji coba yang berbeda yaitu uji coba skala kecil atau uji coba terbatas dan uji coba skala besar atau uji coba sebenarnya. Uji coba skala kecil dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Uji coba ini terdiri dari 4 orang siswa kelas X tata busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan instrument berupa angket.

Setelah dilakukan uji coba skala kecil kemudian data dianalisis sebagai acuan dalam merevisi produk media video sesuai saran dan kritik dari siswa. Media yang telah direvisi selanjutnya diimplementasikan pada proses pembelajaran yang sesungguhnya (uji sebenarnya), yaitu pada proses pembelajaran pembuatan lengan tulip di kelas X tata busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang terdiri dari 19 orang siswa.

4. Disseminate (Penyebarluasan)

Tahapan terakhir setelah proses pengembangan media pembelajaran adalah tahapan *Disseminate* (penyebarluasan). Penyebaran media pembelajaran video tutorial dilakukan dengan mendistribusikan media pembelajaran pada siswa dan guru khususnya jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1

Tempel dalam bentuk *master file/Compact Disk (CD)*. Sedangkan tahap penyebarluasan hasil penelitian dilakukan dengan cara membuat jurnal penelitian.

Data Hasil Penelitian

1. Validasi Ahli Materi

Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi yang termuat dalam video tutorial. Hasil validasi materi didapatkan dari penilaian 3 orang validator. Validasi materi pada media pembelajaran dilihat dari aspek relevansi, aspek konsistensi, dan aspek kecukupan.

Pengambilan data menggunakan instrument angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh jumlah skor minimum $0 \times 14 = 0$, skor maksimum $1 \times 14 = 14$, jumlah kategori = 2, dan panjang kelas interval 7. Hasil data validasi ahli materi dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Validasi Materi

Validator	Skor	Kelayakan
Ahli Materi 1	14	Layak
Ahli Materi 2	14	Layak
Ahli Materi 3	14	Layak
Rata-rata	14	Layak

Hasil penilaian oleh ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 14 dengan persentase sebesar 100% yang berarti media pembelajaran dapat dikategorikan "**Layak**".

2. Validasi Ahli Media

Hasil validasi media ini didapatkan dari penilaian 3 orang validator. Ahli media memberikan penilaian pada media pembelajaran dari aspek komunikatif, aspek audio, aspek *visual*, aspek animasi, aspek *layout interactive*.

Pengambilan data menggunakan instrument angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh jumlah skor minimum $0 \times 20 = 0$ dan skor maksimum $1 \times 20 = 20$, jumlah kategori = 2, panjang kelas interval 10. Hasil data validasi ahli materi dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

Validator	Skor	Kelayakan
Ahli Materi 1	20	Layak
Ahli Materi 2	20	Layak
Ahli Materi 3	20	Layak
Rata-rata	20	Layak

Hasil penilaian oleh ahli media mendapatkan nilai rata-rata 20 dengan persentase sebesar 100% yang berarti media pembelajaran dapat dikategorikan "**Layak**".

3. Uji Skala Kecil

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli materi dan ahli media selanjutnya pengembangan video pembelajaran menjahit lengan tulip diuji cobakan dengan skala kecil. Uji coba skala kecil ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk berdasarkan respon calon pengguna dilihat dari aspek kualitas isi dan tujuan, aspek kualitas pembelajaran, dan aspek kualitas teknis.

Uji coba lapangan kecil diuji cobakan pada 5 orang siswi kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Siswa diberikan penjelasan mengenai video pembelajaran menjahit lengan tulip sebelum melihat video tersebut. Pengumpulan data pada tahap ini menggunakan angket dengan skala penilaian *linkert* dan kolom saran sebagai acuan perbaikan media sesuai dengan tanggapan calon pengguna. Data Hasil uji coba skala kecil ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Data Hasil Uji Coba Skala Kecil

Aspek	Jumlah Total	Rata-rata	Skor Ideal	Persentase (%)	Tingkat Kelayakan
Kualitas isi dan tujuan	141	28.2	32	88.13	Sangat Layak
Kualitas pembelajaran	83	16.6	20	83	Sangat Layak
Kualitas teknis	300	60	72	83.3	Sangat Layak
Total			124	84.5	Sangat Layak

Data diatas menunjukkan kelayakan media video menjahit lengan tulip dari beberapa aspek yaitu aspek kualitas isi dan tujuan, informasi dan implementasi sebesar 88.13%, aspek kualitas pembelajaran sebesar 83%, dan aspek kualitas teknis sebesar 83.3%, sehingga disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji coba media pada skala kecil, media pembelajaran video menjahit lengan tulip siswa kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel dinyatakan "**Sangat Layak**".

4. Uji Skala Besar

Uji skala besar digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berdasarkan penerapan media pada proses pembelajaran dilihat dari aspek kualitas isi dan tujuan, aspek kualitas pembelajaran, dan aspek kualitas teknis. Uji skala besar dilakukan kepada 19 orang siswa kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Siswa diberikan penjelasan mengenai video pembelajaran menjahit lengan tulip sebelum melihat video tersebut. Pengumpulan data pada tahap ini menggunakan angket dengan skala penilaian *linkert* dan kolom saran sebagai acuan perbaikan media sesuai dengan tanggapan calon pengguna. Data hasil uji skala besar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Data Hasil Uji Skala Besar

Aspek	Jumlah Total	Rata-rata	Skor Ideal	Prosentase (%)	Tingkat Kelayakan
Kualitas isi dan tujuan	525	27.632	32	86.35	Sangat Layak
Kualitas pembelajaran	315	16.579	20	82.895	Sangat Layak
Kualitas teknis	1124	59.158	72	82.163	Sangat Layak
Total		103.369	124	83.362	Sangat Layak

Data diatas menunjukkan kelayakan media video menjahit lengan tulip dari beberapa aspek yaitu aspek kualitas isi dan tujuan, informasi dan implementasi sebesar 86.35%, aspek kualitas pembelajaran sebesar 82.895%, dan aspek kualitas teknis sebesar 82.163%, sehingga disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji coba media pada skala kecil, media pembelajaran video menjahit lengan tulip siswa kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel dinyatakan “Sangat Layak”.

REVISI PRODUK

1. Revisi Ahli Materi

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli materi, saran dan masukan untuk perbaikan produk media pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Saran dan Hasil Revisi Ahli Materi

1.	Saran dari Ahli Materi :	Penyelesaian tepi yang sebaiknya digunakan adalah menggunakan bisban.
Tindak lanjut		
	Sebelum direvisi penyelesaian tepi yang digunakan adalah menggunakan penyelesaian jahitan kecil.	Penyelesaian tepi yang digunakan setelah direvisi menjadi penyelesaian tepi menggunakan bisban.
2.	Saran dari Ahli Materi :	Kepala lengan sebaiknya dijahit renggang tidak hanya di beri jarum pentul
Tindak lanjut		
	Sebelum direvisi pada saat menjahit dengan kerung lengan hanya menggunakan bantuan jarum pentul.	Menambahkan <i>scene</i> menjahit renggang pada puncak lengan sebelum menjahit lengan dengan kerung lengan

2. Revisi Ahli Media

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli media, saran dan masukan untuk perbaikan produk media pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Saran dan Hasil Revisi Ahli Media

1.	Saran dari Ahli Media :	Teks penjelasan di buat sesingkat mungkin, tidak bertele-tele
	Tindak lanjut	
	Sebelum direvisi kalimat yang digunakan terlalu panjang dan bertele-tele.	
Merevisi kalimat teks penjelasan menjadi lebih singkat dan jelas.		
2.	Saran dari Ahli Media :	Durasi penayangan pada <i>scene</i> penerapan K3 terlalu panjang
	Tindak lanjut	
	Sebelum di revisi durasi penayangan pada <i>scene</i> penerapan K3 adalah 20 detik	
Setelah di revisi durasi penayangan pada <i>scene</i> penerapan K3 adalah 15 detik		
3	Saran dari Ahli Media :	Pada <i>scene</i> menjahit dipercepat saja karena monoton
	Tindak lanjut	
	Sebelum direvisi pada <i>scene</i> menjahit menggunakan mesin, kecepatan penayangannya 1x (kecepatan normal)	
Setelah direvisi pada <i>scene</i> menjahit menggunakan mesin, kecepatan penayangannya menjadi 2x lebih cepat.		
4	Saran dari Ahli Media :	Kain diganti agar tambah menarik
	Tindak lanjut	
	Sebelum revisi, kain utama yang digunakan adalah kain katun polos berwarna abu-abu.	

		
	Setelah direvisi, kain yang digunakan dalam media pembelajaran adalah kain bermotif daun dan lebih berwarna.	
5	Saran dari Ahli Media :	Perlu ditambahkan logo UNY
	Tindak lanjut	
	Sebelum revisi pada media pembelajaran tidak terdapat logo UNY.	
	Setelah revisi, pada media pembelajaran terdapat log UNY pada sudut kanan atas.	

KAJIAN PRODUK AKHIR

Tahap penilaian yang dilakukan kepada 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media serta guru sebagai pengguna dan sasaran sesungguhnya menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas. Tahap

penilaian ini dilaksanakan pada tanggal 6-31 Januari 2020. Instrumen yang digunakan adalah angket nontes dengan skala Guttman (penilaian ahli) dan skala likert 1-4 (sasaran sesungguhnya). Hasil dari penilaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Penilaian Media

Tahap Penilaian	Jumlah Penilai	Prosentase (%)	Tingkat Kelayakan
Adli Materi	3	100	Sangat Layak
Ahli Media	3	100	Sangat Layak
Uji Coba Skala Kecil	5	84.5	Sangat Layak
Uji Skala Besar	19	83.362	Sangat Layak

Berdasarkan hasil pada tabel. Media Pembelajaran Video Menjahit Lengan Tulip kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam penelitian ini dinyatakan “**Sangat Layak**” untuk diimplementasikan didalam proses pembelajaran disekolah. Adapun kelebihan dan kekurangan dari media ini adalah sebagai berikut:

A. Kelebihan Media

1. Menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami.
2. Mudah diakses dan digunakan dimana saja.
3. Memberikan pengalaman belajar baru.
4. Dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri maupun klasikal.

B. Kekurangan Media

Video pembelajaran ini memiliki ukuran yang cukup besar sehingga terbatas untuk menggunakan di smartphone (tergantung dari kapasitas memory smartphone masing-masing).

Pembahasan

Produk Yang Dihasilkan

Produk akhir yang dihasilkan yaitu media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dengan format mp4. Media ini dikembangkan dengan model penelitian dan pengembangan 4D. tahapan yang dilakukan yaitu tahap *define* atau tahap pendefinisian, tahap *design* atau tahap perencanaan, tahap *develop* atau tahap pengembangan, dan tahap *disseminate* atau tahap penyebarluasan.

Tahap *define* terdiri dimulai dari kegiatan mengidentifikasi kebutuhan, analisis kurikulum,

analisis karakteristik siswa, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Hasil tahap ini disesuaikan dengan hasil observasi dan wawancara pada guru pengampu mata pelajaran teknologi menjahit di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dimana perlu dibuatkan sebuah inovasi media pembelajaran pada materi menjahit lengan tulip.

Tahap kedua yaitu tahap *design* dimana pada tahapan ini meliputi tahapan perencanaan dan pembuatan produk media pembelajaran. Tahap perencanaan berupa pembuatan *story board* yang digunakan sebagai petunjuk dan gambaran untuk membuat media pembelajaran. Tahap pembuatan produk berupa membuat desain tampilan media, mengintegrasikan materi kedalam media pembelajaran, memberikan efek grafis dan *background* dan finishing media yang berupa mengecek media secara menyeluruh serta menyimpan media kedalam format mp4.

Tahap ketiga yaitu *develop* dimana pada tahapan ini dilakukan penilaian produk oleh para ahli/pakar dan uji coba pengembangan. Hasil penilaian dan saran dari para ahli menjadi dasar untuk memperbaiki media pembelajaran. setelah diperbaiki kemudian media diujicobakan melalui uji coba skala kecil pada 5 siswa dan uji skala besar pada seluruh siswa kelas X Tata Busana yang berjumlah 19 siswa. Uji skala besar dilakukan untuk mengetahui respon pengguna mengenai produk media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip. Hasil pengujian skala besar tidak terdapat kekurangan pada media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip sehingga media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip layak digunakan dan disebarluaskan.

Tahap keempat dan terakhir yaitu tahap *disseminate* atau tahap penyebarluasan. Penyebaran media pembelajaran video tutorial dilakukan dengan mendistribusikan media pembelajaran pada siswa dan guru khususnya jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam bentuk *master file/Compact Disk (CD)*. Sedangkan tahap penyebarluasan hasil penelitian dilakukan dengan cara membuat jurnal penelitian.

Kelayakan Media Pembelajaran

Kelayakan media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dinilai berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, uji coba skala kecil, dan

uji skala besar. Validasi ahli materi berdasarkan pada aspek relevansi, aspek konsistensi, dan aspek kecukupan. Ahli materi menyatakan bahwa materi yang terdapat pada media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip sudah sesuai dengan kurikulum, silabus, dan kompetensi dasar yang digunakan di sekolah. Ahli materi juga menyatakan bahwa materi pada media pembelajaran video tutorial menjahit lengan sudah relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Materi yang terdapat dalam media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip disajikan dengan jelas, runtut, lengkap dan menarik sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi menjahit lengan tulip. Berdasarkan penilaian ahli materi, media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dapat dikategorikan "**Sangat Layak**".

Penilaian oleh ahli media meliputi aspek komunikatif, aspek audio, aspek *visual*, aspek animasi, dan aspek *layout interactive*. Ahli media menyatakan bahwa media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip mudah dioperasikan dan berfungsi dengan baik saat digunakan. Perpaduan penggunaan teks, suara, gambar dan video sudah selaras sehingga media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip terasa lebih menarik saat digunakan dan mendukung proses pembelajaran. Bentuk tulisan, kualitas gambar dan video dalam media pembelajaran jelas dan dapat terbaca dengan jelas. Berdasarkan penilaian ahli media, media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dapat dikategorikan "**Sangat Layak**".

Uji coba skala kecil dan uji skala besar meliputi aspek kualitas isi dan tujuan, aspek kualitas pembelajaran, serta aspek kualitas teknis. Melalui uji coba skala kecil dan uji skala besar responden menyatakan bahwa media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip mudah dioperasikan. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran dikemas secara runtut dan jelas sehingga mudah untuk dipahami dan dipelajari. Ukuran teks dan kualitas gambar dan video yang disajikan terbaca dengan jelas oleh siswa yang duduk dibangku paling belakang sekalipun.

Penggunaan *background* yang berwarna dan *background* yang ceria menjadikan media pembelajaran menjadi lebih menarik pada saat

digunakan. Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami. Berdasarkan penilaian responden pada uji coba skala kecil dan uji skala besar, media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dapat dikategorikan "**Sangat Layak**".

Berdasarkan pada hasil analisis data penilaian ahli materi, ahli media, uji coba skala kecil dan uji skala besar, media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori "**Sangat Layak**" maka media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dapat digunakan pada proses pembelajaran siswa kelas X Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan video menjahit lengan tulip ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
2. Penelitian ini dibatasi hanya sampai dengan mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip.
3. Media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip ini tidak dapat menyampaikan semua kompetensi dasar pada materi pembuatan macam-macam lengan dan terbatas pada satu materi saja yaitu pembuatan lengan tulip.
4. Media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip ini relative berukuran cukup besar (463 Mb) sehingga membutuhkan kapasitas ruang penyimpanan yang besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip kelas X Tata Busana diantaranya adalah video tutorial disimpan dengan format .mp4 agar dapat buka melalui aplikasi pemutar video apapun, beresolusi HD sehingga gambar yang di tampilkan bagus dan jelas. Video tutorial menjahit lengan tulip ini berukuran 463Mb dan berdurasi sekitar 10 menit. Dalam

tampilannya video tutorial menggabungkan unsur gambar, suara dan teks. Dapat disimpan dimedia manapun seperti DVD,VCD, HP, Flashdisk, Memorycard, dan laptop.

2. Kelayakan media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media, uji coba skala kecil dan uji skala besar. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media diperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 100% sehingga media dapat dikategorikan “**Sangat Layak**”. Pada uji skala besar dengan responden sejumlah 19 orang siswa kelas X Tata Busana diperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 83.36% sehingga dapat dikategorikan “**Sangat Layak**”. Kategori tersebut menunjukkan bahwa materi yang ada didalam media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip sudah sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran pembuatan lengan tulip. Media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip mudah dioperasikan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, ukuran teks dan kualitas gambar dan video yang disajikan terbaca dengan jelas oleh siswa yang duduk dibangku paling belakang sekalipun. Perolehan data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X Tata Busana karena dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan serta keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, pembuatan media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu maka beberapa saran pemanfaatan dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Pengembangan

Media Pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip ini masih dapat dikembangkan dengan cara unsur multimedia dan fitur lainnya seperti animasi dan narasi dengan suara dari karakter-karakter terkenal yang digemari oleh

anak-anak remaja agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa.

2. Saran Kelayakan Produk

Disarankan untuk guru mengembangkan media pembelajaran yang sejenis karena media pembelajaran video tutorial dapat sangat membantu dalam proses pembelajaran ketika digunakan baik secara klasikal maupun digunakan secara mandiri serta telah dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Diseminasi produk media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip dilakukan setelah media dinyatakan layak. Tahap *dissemination* dilakukan dengan cara sosialisasi produk video tutorial melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam bentuk *master file/Compact Disk (CD)* dengan format file mp4. Sedangkan tahap penyebarluasan hasil penelitian dilakukan dengan cara membuat jurnal penelitian sebagai bentuk publikasi adanya pengembangan media pembelajaran video tutorial menjahit lengan tulip siswa kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, P. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik – Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Ariani, N & Haryanto, D. (2010). *Pengembangan Multimedia di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arifin, Z. (2011) *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

- Boedijono, Yogi. (2013). *Panduan Lengkap Menjahit*. Yogyakarta: PT. Kawan Pustaka
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.nan
- Hamalik, Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, dkk (2010). *Desain pembelajaran*. Bandung : MQS publishing
- Kustandi, C & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Luna, Hikari & Iffat, Amira. (2015). *Mahir Menjahit Tingkat Dasar Sampai Terampil*. Klaten: Hafamira
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maswan & Muslimin, K. (2017). *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Munir. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Register Inkuiri Terbimbing*. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/8926> diakses pada tanggal 15 Juli 2019)
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Poespo, Goet. (2005). *Panduan Teknik Menjahit*. Yogyakarta : Kanisius
- Pribadi, Benny A. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Penggemangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rusman, dkk. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S, dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soekarno. (2015). *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, N & Rivai, A. (1990). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukoco, dkk. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan*. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/8937/7312> diakses pada 15 Juli 2019)
- Susiliana, R. & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). *Pedoman Yugas Akhir UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widihastuti. (2007). *Efektifitas Pelaksanaan KBK SMK N Program Keahlian Busana Di Yogyakarta Ditinjau dari Pencapaian Kompetensi Siswa*. Tesis: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.